

ABSTRAK

STRATEGI PAGUYUBAN PUJA MANDALA DALAM MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA DI PUJA MANDALA NUSA DUA BALI

Muhamad Gymnastiar Azis

422021211091

Bali terkenal karena faktor seni budaya yang unik, menarik dan beragam. Budaya Bali pun senapas dan sejalan dengan penerapan fatwa agama, Khususnya Hindu, Oleh karena Puja Mandala terbangun di daerah Bali yang mana Di Puja Mandala terbangun 5 tempat Ibadah/Rumah Ibadah yang berbeda dengan penganut ajaran agama yang berbeda pula akan tetapi adaptasi sosial budayanya pun berkembang dengan baik, Selain fungsi utama tersebut dengan keunikan tersendiri, Puja Mandala telah menjadi daya tarik bagi berbagai elemen serta Multi Fungsi. Fungsi Peribadatan, pusat pengembangan budaya, pusat pengembangan moderasi kerukunan beragama, Objek Wisata Budaya Spiritual, juga tidak kalah menariknya sebagai pusat pengembangan Studi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Strategy Paguyuban dalam membangun Toleransi beragama di Puja Mandala serta faktor-faktor yang mendukung terjadinya model toleransi tersebut. Peneliti menggunakan metode *Grounded Research* dan pendekatan Sosiologi yang mengacu pada fakta dan analisis untuk menjelaskan bagaimana konsep dan model toleransi yang ada di Puja Mandala serta faktor-faktor yang mendukungnya.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa di Puja Mandala termasuk ke dalam toleransi yang dinamis, karena kerukunan yang ada di dalamnya benar-benar aktif, menunjukkan kebersamaan, serta menghasilkan kerja sama untuk tujuan bersama. Dimulai dari kerja sama dalam ketertiban lingkungan, keamanan, hingga bakti sosial bersama ini merupakan model toleransi yang ada di Puja Mandala. Adapun strategy yang mendukung adanya toleransi ini adalah Dukungan usaha untuk memperoleh Dukungan Pemerintah, Dukungan Tokoh Agama, dan Dukungan Masyarakat serta kepribadian dari masing-masing umat yang pandai bergaul dan mudah untuk bergaul dengan orang lain, lingkungan pendidikan berupa pengarahan dari pemimpin masing-masing umat yang selalu mengajarkan dan mengingatkan umatnya untuk hidup rukun serta koordinasi dan komunikasi yang baik antarumat beragama.

Penulis berharap adanya penulisan penelitian keberlanjutan pada penelitian ini dikarenakan masih banyaknya kekurangan pada penulisan penelitian ini terkait Strategi Paguyuban Puja Mandala dalam Membangun Toleransi Beragama di Puja Mandala Nusa Dua Bali.

Kata Kunci: *Paguyuban, Puja Mandala, Strategi Model Toleransi Beragama*

ABSTRACT

STRATEGY OF PUJA MANDALA ASSOCIATION IN BUILDING RELIGIOUS TOLERANCE IN PUJA MANDALA NUSA DUA BALI

Muhamad Gymnastiar Azis

422021211091

Bali is famous for its unique, interesting and diverse art and culture factors. Balinese culture is also in line with the implementation of religious *tatwa*, especially Hinduism, Therefore Puja Mandala was built in the Bali area where Puja Mandala built 5 different houses of worship with different religious teachings, but its socio-cultural adaptation is also developing well, In addition to the main function with its own uniqueness, Puja Mandala has become an attraction for various elements and Multi Functions. Worship Function, cultural development center, center for developing moderation of religious harmony, Spiritual Cultural Tourism Object, is also no less interesting as a center for developing Studies.

This study aims to understand the Paguyuban's strategy in building religious tolerance at Puja Mandala and the factors that support the occurrence of this tolerance model. The researcher uses the Grounded Research method and a Sociological approach that refers to facts and analysis to explain how the concept and model of tolerance exist in Puja Mandala and the factors that support it.

Shows That in the Paguyuban's strategy in building religious tolerance at Puja Mandala is included in dynamic tolerance, because the harmony in it is truly active, shows togetherness, and produces cooperation for common goals. Starting from cooperation in environmental order, security and to joint social services, this is a model of tolerance in Puja Mandala. As for supporting strategies that support this tolerance are business support to obtain Government Support, Support from Religious Figures, and Community Support as well as the personality of each congregation who is good at socializing and easy to get along with others, an educational environment in the form of direction from the leaders of each congregation who always teach and remind their congregations to live in harmony and good coordination and communication between religious communities.

The author hopes that there will be writing on sustainability research in this research because there are still many shortcomings in writing this research regarding The Puja Mandala Association's Strategy in building religious tolerance in Puja Mandala Nusa Dua Bali

Keyword: *Community Association, Puja Mandala, Religious Tolerance Model Strategy*